

**TINDAK TUTUR DAN KONTEKS PERCAKAPAN TOKOH DALAM
NOVEL *PANDAYA SRIWIJAYA***

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1**

Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah



**RITA ANGGRAINI
A 310060189**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

PERSETUJUAN

**TINDAK TUTUR DAN KONTEKS PERCAKAPAN TOKOH
DALAM NOVEL *PANDAYA SRIWIJAYA***

Diajukan

RITA ANGGRAINI

A 310060189

Telah disetujui untuk disahkan dan dipertahankan
di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Mengetahui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Prof. Dr. Abdul Ngalim, M.M., M.Hum
NIP. 130811578

Drs. Agus Budi Wahyudi, M.Hum
NIK. 405

PENGESAHAN

**TINDAK TUTUR DAN KONTEKS PERCAKAPAN TOKOH
DALAM NOVEL *PANDAYA SRIWIJAYA***

Diajukan

RITA ANGGRAINI

A 310060189

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi

Pada tanggal 30 Desember 2010

Dinyatakan telah memenuhi syarat.

Susunan Dewan Penguji :

1. Prof. Dr. Abdul Ngalim, M.M.,M.Hum (.....)
(Penguji)
2. Drs. Agus Budi Wahyudi,M.Hum (.....)
(Penguji II)
3. Dr. Muhammad. Rohmadi,M.Hum. (.....)
(Penguji III)

Surakarta, Maret 2010

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,

Drs. Sofyan Arif, M.si
NIK. 547

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila ternyata kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan bertanggung jawab sepenuhnya.

Surakarta, Maret 2011

Penulis

Rita Anggraini

MOTTO

1. Dengan ilmu kehidupan menjadi mudah, dengan seni kehidupan menjadi indah, dengan agama hidup menjadi lebih terarah. (HA. Mukti Ali)
2. Ilmu tanpa agama adalah buta dan agama tanpa ilmu adalah lumpuh. (Albert Einstein)
3. Senyum adalah pesan kebahagiaan yang cepat sampai ke hati. Jangan menunggu kebahagiaan datang untuk tersenyum, tetapi tersenyumlah untuk menjemput kebahagiaan. (Penulis)

PERSEMBAHAN

Sembah dan sujud syukur kupanjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya, memberikan hidayah dan inayah-Nya, sehingga mengantarkan penulis kepada saat yang berbahagia ini.

Sebuah persembahan terindah:

Ayahanda dan Ibunda tercinta, terkasih, dan tersayang

Sebagai bukti pengorbanan dan selalu memberikan doa, kasih sayang, serta dorongan untuk mencapai cita-cita.

Dosen-dosenku FKIP PBSID dan para guru

Adik-adikku (Agus Muladi, Meri, Risma)

Telah memberiku semangat, dukungan, dan keceriaan dalam mengisi hari-hariku.

Seseorang yang kelak menjadi pendamping hidupku

Sahabat-sahabatku:

Anita Rahmawati, Sri Nawati, dan Pity yang telah menghiasi hidupku dengan indahny persahabatan kita.

Teman-temanku PBSID angkatan 2006

Anak-anak Listya kost:

Mbak Dian, Daniez, Idul, Ijah, Lila, Meldut dan semuanya yang tak mungkin aku sebutkan satu per satu. Keceriaan dan kebersamaan harus selalu kita jaga.

Almamaterku tercinta.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr. wb.

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta memberikan kekuatan, ketabahan, kemudahan, dan kedamaian berpikir dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “Tindak Tutur dan Konteks Percakapan Tokoh dalam Novel *Pandaya Sriwijaya*”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian prasyarat memperoleh gelar Sarjana Strata 1 Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini mengalami banyak kesulitan dan hambatan. Namun berkat bantuan, arahan, dorongan, serta bimbingan dari berbagai pihak, kesulitan dan hambatan tersebut dapat terlewati. Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu.

1. Prof. Dr. Bambang Setiaji, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Surakarta, yang memberikan kesempatan menuntut ilmu di UMS.
2. Drs. H. Sofyan Anif, M. Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, yang memberika dan kemudahan menuntut ilmu di UMS.
3. Drs. Agus Budi Wahyudi, M. Hum., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah, Universitas Muhammadiyah Surakarta yang memberikan fasilitas dan kemudahan menuntut ilmu di UMS.

4. Prof. Dr. Abdul Ngalim, M. M., M. Hum., selaku pembimbing I yang berkenan memberi petunjuk, arahan, bimbingan, dan saran sampai terselesaikannya skripsi ini.
5. Drs. Agus Budi Wahyudi, M. Hum., selaku pembimbing II yang berkenan memberi petunjuk, arahan, bimbingan, dan saran sampai terselesaikannya skripsi ini.
6. Drs. H. Yakub Nasucha, M. Hum., selaku Pembimbing Akademik.
7. Dosen-dosen PBSID yang telah bersedia memberikan ilmunya.
8. Semua pihak-pihak yang membantu selama terselesaikannya skripsi ini.

Semoga semua bantuan dan amal kebaikan yang diberikan kepada penulis mendapat imbalan pahala dari Allah swt. Penulis menyadari skripsi ini jauh dari sempurna dan banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini. Harapan dari penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca umumnya dan bagi penulis khususnya.

Wassalamualaikum wr. wb.

Surakarta, Maret 2011

Penulis

Rita Anggraini

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAKSI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pembatasan Masalah.....	3
C. Perumusan Masalah.....	3
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	4
F. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Penelitian yang Relevan.....	7
B. Landasan Teori.....	10
1. Wacana	

a. Pengertian Wacana.....	11
b. Pengertian Analisis Wacana.....	11
c. Pengertian Wacana Fiksi	12
d. Konteks Wacana.....	12
e. Situasi Tutur.....	14
2. Pragmatik	
a. Hakikat Pragmatik.....	16
b. Lingkup Kajian Pragmatik.....	16
3. Tindak Tutur	
a. Hakikat Tindak Tutur.....	17
b. Klasifikasi Tindak Tutur.....	18
C. Kerangka Berpikir.....	22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	24
B. Objek Penelitian.....	24
C. Data.....	25
D. Sumber Data.....	25
E. Teknik Pengumpulan Data.....	25
F. Teknik Analisis Analisis.....	26
G. Penyajian Hasil Analisis.....	27

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Novel <i>Pandaya Sriwijaya</i>	28
B. Bentuk-Bentuk Tindak Tutur	
a. Deklarasi.....	30
b. Direktif.....	34
c. Komisif.....	54
d. Ekspresif.....	62
e. Representatif.....	77
C. Konteks Percakapan Tokoh dalam Novel <i>Pandaya Sriwijaya</i>	81

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	10
9	
B. Saran.....	110

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : PERCAKAPAN TOKOH DALAM NOVEL *PANDAYA*

SRIWIJAYA

LAMPIRAN II : SINOPSIS NOVEL *PANDAYA SRIWIJAYA*

LAMPIRAN III : DAFTAR TOKOH NOVEL *PANDAYA SRIWIJAYA*

LAMPIRAN IV : DAFTAR SINGKATAN NAMA-NAMA TOKOH NOVEL

PANDAYA SRIWIJAYA

ABSTRAKSI

TINDAK TUTUR DAN KONTEKS PERCAKAPAN TOKOH DALAM NOVEL *PANDAYA SRIWIJAYA*

Rita Anggraini, A 310060189, Jurusan Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2010, 178 halaman.

Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi bentuk-bentuk tindak tutur dan mengkaji konteks percakapan tokoh dalam novel *Pandaya Sriwijaya*. Pengumpulan data digunakan teknik simak. Analisis data digunakan metode padan *intralingual* dan padan *ekstralingual*. Metode padan *intralingual* digunakan untuk menganalisis percakapan tokoh dalam novel. Adapun padan *ekstralingual* digunakan untuk menganalisis konteks percakapan tokoh dalam novel. Adapun penyajian hasil analisis digunakan metode penyajian informal.

Hasil penelitian ditemukan bentuk-bentuk tindak tutur di dalam percakapan tokoh pada novel *Pandaya Sriwijaya* antara lain, berdasar pada klasifikasi fungsi tindak tutur yaitu ditemukan tindak tutur deklarasif, direktif, komisif, ekspresif, dan representatif. Tindak tutur deklarasif terdiri atas menyatakan. Tindak tutur direktif terdiri atas perintah, meminta, menyarankan, mengingatkan, permohonan, mengajak, melarang, dan mempersilakan. Tindak tutur komisif terdiri atas penolakan, menantang, ikrar, berjanji, mengancam, dan menawarkan. Tindak tutur ekspresif terdiri atas mengeluh, senang, memberi salam, memuji, menyapa, terima kasih, mengumpat, minta maaf, ketakutan, khawatir, kagum, menyambut, ucapan selamat. Adapun tindak tutur representatif terdiri atas melaporkan, menginformasikan, menegaskan, memberitahu, mendeskripsikan, menjelaskan, menyimpulkan, dan meyakinkan. Dari data keseluruhan, data yang masuk dua kategori tindak tutur sekaligus ada 50 data. Data yang masuk tiga kategori tindak tutur sekaligus ada 4 data. Konteks dalam novel menunjukkan bahwa percakapan terjadi di sekitar kerajaan yang menceritakan tentang peristiwa-peristiwa seputar Kerajaan Sriwijaya pada masa lampau. Konteks percakapan berasal dari fenomena di masyarakat. Fenomena tersebut terwujud melalui percakapan tokoh dalam novel.

Kata kunci: *pandaya sriwijaya*, percakapan tokoh, tindak tutur, konteks.